

ABSTRAK

Pajak sebagai bagian dari sumber penerimaan negara yang mendominasi penerimaan Negara yang digunakan untuk kemakmuran rakyat. Salah satu jenis pajak yang memiliki andil dan peranan terhadap penerimaan pajak Negara di Indonesia adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dimana di dalamnya terkait Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang memiliki tarif yang relatif tinggi. Selain dengan banyaknya objek pajak dan menetapkan tarif pajak yang relatif tinggi, hal tersebut tidak luput dari faktor eksternal dimana adanya kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi penerimaan perpajakan salah satunya nilai tukar rupiah yang mempengaruhi penerimaan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) dan Nilai tukar rupiah terhadap penerimaan pajak studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung periode 2010-2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Sampel yang dipilih melalui *judgement sampling* dan diperoleh 72 sampel yang dimana 5 sampel *outlier* sehingga data yang digunakan sebanyak 67. Data yang digunakan adalah data sekunder dari realisasi penerimaan pajak di KPP Madya Bandung dan kurs yang telah diterbitkan oleh Menteri Keuangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS ver.20

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara PPnBM dan nilai tukar rupiah terhadap penerimaan pajak tahun 2010-2015 di KPP Madya Bandung. Sedangkan hasil analisis secara parsial didapat hasil bahwa PPnBM tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak.

Kata kunci : Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Nilai Tukar Rupiah, Penerimaan Pajak.